

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam film *Kaguya Sama Love is War* ditemukan sebanyak 29 data tuturan. Bentuk strategi kesantunan tindak tutur penolakan langsung tersebut ditemukan strategi kesopanan tindak tutur penolakan secara langsung verba non-performatif sebanyak 4 data dan bentuk strategi kesopanan tindak tutur tidak langsung sebanyak 25 data, yang terdiri atas 14 data Strategi penolakan tidak langsung berupa alasan, 3 data Strategi penolakan tindak tutur tidak langsung berupa pernyataan prinsip, 1 data strategi penolakan tindak tutur tidak langsung berupa ungkapan permintaan maaf, 6 strategi penolakan tidak langsung berupa hindaran dan 1 strategi penolakan tidak langsung berupa filosofi. Dari data yang telah ditemukan diketahui jika saat melakukan penolakan, terdapat strategi kesantunan yang membuat penolakan dapat dilakukan dengan baik, menimbang keadaan dan kondisi yang di alami oleh pemuda generasi muda Jepang. Terdapat berbagai macam bentuk strategi penolakan yang digunakan orang Jepang yaitu ちょっと”chotto”, すみません”sumimasen”, dan ごめんなさい”gomennasai. Namun, banyak dari kalangan generasi anak muda Jepang yang merespon suatu penolakan langsung tanpa adanya ungkapan sopan tersebut baik menggunakan alasan, ungkapan, penghindaran maupun bantahan. Dari data yang penulis dapatkan, lebih dari 50% strategi yang

digunakan oleh generasi muda Jepang merupakan strategi kesantunan penolakan yang tergolong pada penolakan tidak langsung berupa alasan.

2. Dalam film *Kaguya Sama Love is War* ditemukan sebanyak 15 data perlokusi yang terdapat pada sumber data sebagai respon atas 29 tuturan tersebut. Respon dari setiap tuturan yang terbagi atas Strategi kesantunan penolakan langsung, maupun strategi kesantunan penolakan tidak langsung memiliki respon/perlokusi yang bervariasi pula. Terdapat bentuk perlokusi verbal berupa menyangkal, melarang, tidak mengizinkan, penegasan, dan meminta maaf. Sebagai bentuk respon atas tuturan ada pula perlokusi non-verbal seperti tertawa, menjauhi lawan tutur, kaget, dan tercengang.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, penulis mengkaji tentang Strategi kesantunan tindak tutur menolak oleh generasi muda Jepang dan perlokusi atas penolaka tersebut. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar peneliti selanjutnya khususnya pelajar bahasa Jepang lain yang memiliki minat dalam penelitian yang sama dengan penulis, dan bisa menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk mengkaji lebih dalam Tindak tutur. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat membahas tentang tindak tutur kesantunan lainnya seperti mengeluh, berterima kasih, memohon dan mengkritik serta perlokusi yang dihasilkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J.L. 1962. *How to Do Things with Words*. London: Oxford University Press.
- Chaer, A. (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. 2009. *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 3th ed. California: SAGE Publications, Inc, 2009.
- Dewi, R. N., Kartika, D., & Syahrial. 2013. Tindak Tutur Menolak dalam Bahasa Jepang Pada Film Asuko March. E-Jurnal Universitas Bung Hatta, 2, 1-14
- DIKS TA. 2004. Surakarta: Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Ertina, M Erni. 2010. Analisis Wakamono Kotoba pada Terebi Bangumi Haneru Tobira “Tanshuku Tetsudou no Yoru (Analisis Pemendekan Kata dalam Wakamono Kotoba). Unpublished graduate thesis, UPI, Bandung.
- Ibrahim, Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional
- Kartika, D, 2019b. *Tindak Tutur oleh Mahasiswa Jepang*. Padang: Tonggak Tuo.
- Kartika, D. 2019a. *Teori Tindak Tutur*. Padang: Tonggak Tuo.
- Kato, S. 2004. シリーズ・日本語のしくみを探る：日本語語用論のしくみ — *Shirīzu Nihongo no Shikumi o Saguru: Nihongo Goyōron no Shikumi* (K. Machida, Ed.). Tokyo: Kabushikigaisha kenkyūsha.
- Koizumi, T. 1990. 言外の言語学-日本語語用論 — *Gengai no Gengogaku - Nihongo Goyōron*. Tokyo: Kabushikigaisha Sanseidō, 1990.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press. [CrossRef](#) [GoogleScholar](#)
- Markamah dan S. Atiqa, 2014. Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Martawijaya, A. P. (2016). *Analisis Penggunaan Strategi Penolakan Tidak Langsung dalam Bahasa Jepang Oleh Mahasiswa Bahasa Jepang STBA Yapari ABA Bandung*. Jurnal Sora, 1-15
- Nadar, Fx. 2009. *Pragmatic dan penelitian pragmatic*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Novita, Sari Dewi. 2020. *Tindak Tutur Penolakan Bahasa Jepang Oleh Mantan Kenshuusei*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro
- Partana, Paina. 2009. “*Tindak Tutur Komisif Bahasa Jawa*”, (Laporan Penelitian

- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkae Media.
- Searle, J. R. 1979. *Expression and Meaning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Searle, Jhon. 1969. *Speech act: an essay in the philosophy*. Cambridge: University Press.
- Subroto, Edi. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfa Beta.
- Sutedi, Dedi. 2008. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Tarigan, H. G. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Turnbull, William dan Karen L. Saxton. 1997. "Modal Expressions as Facework in Refusals to Comply with Requests: I think I should say no right now". In *Journal of Pragmatics*, 27, 2, pp.145-182.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Yule, George. 2006. *Pragmatics*. Oxford: Oxford University press.
- Yunianti, I. 2011. Tindak Tutur Ekspresif Menolak Bahasa Jawa dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Sine, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.